

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya tujuan investor menginvestasikan modalnya adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang maksimal dengan resiko tertentu. Resiko yang ditanggung para investor sesuai dengan return yang diperoleh, semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula keuntungan dan semakin rendah resiko semakin rendah pula return yang didapatkan. Pasar modal sebagai tempat ajang transaksi jual beli surat berharga atau saham. Investor melalui pasar modal melalui proses investasi dengan membentuk portofolio sesuai dengan keuntungan (*return*) yang diharapkan resiko yang bersedia ditanggung. Investasi dipasar modal, investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping itu akan memperoleh keuntungan tetapi akan juga mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis kemampuan harga saham dan kemungkinan akan turun-naiknya harga di bursa saham. (Slamet, Dahlan.2004).

Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh beberapa variabel fundamental dan teknikal dimana variabel-variabel tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham. Variabel fundamental dibagi menjadi dua yaitu variabel fundamental yang bersifat internal yang memberi informasi tentang kinerja perusahaan dan variabel-variabel yang bersifat eksternal yang meliputi kondisi perekonomian secara umum.

Investor yang bermain dipasar modal tidak memiliki jaminan untuk mendapatkan *capital gain* yaitu selisih lebih dari harga saham dan harga jual saham. Tetapi dengan demikian investor bermain di bursa akan sangat mungkin mengalami *capital loss* yaitu mendapatkan kerugian. Ini disebabkan investor terlalu percaya diri akan nilai saham yang dimiliki. Strategi dasar investor akan meningkatkan kinerja atau nilai portofolio investasi menjadi lebih baik, bagaimana mengukur resiko (beta) sehingga dapat membandingkan keuntungan (alpha) yang ingin diperoleh. (Slamet. Dahlan, 2004).

Melakukan investasi dipasar modal setidaknya harus memperhatikan dua hal yaitu: keuntungan yang diperoleh dan resiko yang mungkin terjadi. Investor untuk berinvestasi dipasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab turun naiknya harga saham perusahaan yang akan dibeli. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih strategi untuk memilih perusahaan yang benar benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya. Banyak variabel yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dilingkungan eksternal maupun yang datang dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. ([www.ekofeum.or.id](http://www.ekofeum.or.id)).

Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan harga saham, dalam mengambil keputusan tentang saham yang layak untuk dipilih dan mendapatkan keuntungan. Perlunya informasi yang akurat tentang keuangan perusahaan, manajemen perusahaan dan juga laporan keuangan perusahaan dengan

proses keputusan penilaian saham jelas, sehingga dapat meminimalisasi resiko dan membantu investor mendapatkan keuntungan.

Analisis terhadap nilai saham merupakan nilai dasar yang harus dilakukan seorang investor sebelum melakukan investasi yaitu dengan memperkirakan saham dimasa mendatang. Pasar modal sebagai lembaga investasi memiliki fungsi ekonomi dan keuangan sehingga menjadi media alternatif dalam penghimpunan dana dari investor yang melakukan transaksi. Dalam fungsi pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari lender yaitu pihak yang mempunyai dana yang lebih , ke borrower yaitu pihak yang memerlukan dana. Dengan menginvestasikan dananya diharapkan lender mendapatkan imbalan dari keuntungan saham tersebut.

Perkiraan harga saham perusahaan di masa yang akan datang dalam penentuan keputusan investasi terdapat dua macam analisis yaitu analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal menggunakan data (perubahan) harga di masa yang lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas di masa yang akan datang (Suad, 1996). Analisis teknikal meliputi studi pasar saham dalam upaya meramalkan gerakan pada harga pada masa depan untuk saham pada masa tertentu. Mula-mula harga masa lalu dianalisis untuk menentukan *trend* atau pokok pergerakan harga saham sekarang dianalisis untuk mengidentifikasi trend atau pola yang muncul yang mirip dengan masa lalu. Pola sekarang yang cocok dengan masa lalu diharapkan akan terulang lagi. Ada dengan mengidentifikasi pola yang muncul diharapkan dapat meramalkan dengan tepat gerakan pada masa depan untuk saham tersebut (Sharpe, 1999 : 11)

Analisis fundamental berupaya mengidentifikasi prospek perusahaan (lewat analisis terhadap faktor faktor yang mempengaruhinya) untuk bisa memperkirakan harga saham di masa yang akan datang (Suad, 1996). Analisis fundamental menggunakan data dari laporan keuangan misalnya : laba ditahan, dividen yang dibayar dan penjualan perusahaan. Analisis fundamental berusaha memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan dengan menerapkan hubungan variabel tersebut sehingga memperoleh taksiran harga saham. Dalam penilaian harga saham tersebut langkah yang penting adalah mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga mempengaruhinya. Banyak variabel yang diduga mempengaruhi penilaian harga saham, tetapi penulis hanya meneliti variabel *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) dan harga saham masa lalu.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nurul Adibah (2004) yang meneliti tentang pengaruh *Dividen Per Share* (DPS), *Operating Prefer Margin* (OPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun dan faktor yang diteliti. Penelitian sebelumnya menggunakan periode tahun 1999 sampai dengan 2001.

Dari berbagai uraian variabel-variabel di atas, untuk mengetahui lebih jelas variabel mana yang mempunyai pengaruh signifikan dan variabel mana yang pengaruhnya tidak signifikan dari harga saham , maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Faktor-faktor fundamental melalui variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham, diantaranya adalah *Earning per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR). Faktor teknikal meliputi harga saham atau indeks harga saham dan volume perdagangan. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel fundamental yang terdiri dari ( *Earning per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) ) dan variabel teknikal ( harga saham terdahulu) secara individual mempengaruhi harga saham pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah variabel-variabel fundamental yang terdiri dari ( *Earning per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) ) dan variabel teknikal (harga saham masa lalu) secara bersama-sama mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membahas yang akan dianalisis. Dalam hal ini adalah perusahaan yang diteliti. Dikarenakan banyaknya jumlah perusahaan yang ada di Bursa Efek Jakarta, maka masalah yang dianalisis dibatasi dalam hal :

1. Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data laporan lengkap untuk periode 2005-2008.
3. Fator-faktor yang diteliti *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan harga saham masa lalu.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

“ Untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor fundamental yang terdiri dari *Earning Per Share (EPS)*, *Ratio On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan harga saham masa lalu secara individual dan bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada para investor sebagai bahan tambahan evaluasi dalam kaitannya dengan dengan proses pengambilan keputusan investasi saham dalam keadaan harga yang berfluktuasi.
2. Menjadi dasar-dasar tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.